

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi “akuntansi keuangan merupakan informasi umum yang penyajiannya disesuaikan pada prinsip akuntansi yang berlaku umum. Informasi akuntansi keuangan dipakai pihak internal maupun eksternal. Informasi ini dibutuhkan oleh banyak pihak, seperti oleh investor, kreditor, calon investor dan kreditor, manajemen, pemerintah, atau pihak lain. Pihak seperti Investor atau kreditor sangat membutuhkan informasi akuntansi keuangan, karena informasi ini dapat menjadi petunjuk tentang sesuatu yang tengah terjadi terkait dengan keuangan perusahaan. Investor atau kreditor akan semakin serius memperhatikan informasi akuntansi keuangan, terlebih informasi ini dapat mempengaruhi harga saham. Keseragaman informasi dalam informasi akuntansi keuangan pada akhirnya tidak hanya dibutuhkan oleh Investor atau kreditor, namun oleh seluruh pemangku kepentingan dalam bisnis perusahaan. Hal ini karena penyampaian informasi kepada Investor atau kreditor juga melibatkan pihak manajemen.”

Salah satu dari informasi akuntansi keuangan yang ditampilkan adalah laba. Laba perusahaan yang besar akan menjadi daya tarik bagi investor. Informasi laba dalam informasi akuntansi keuangan dimana memiliki banyak keterkaitan dengan banyak hal, seperti aset, ekuitas, penjualan maupun pajak/bunga. Keterkaitan laba dengan aset, ekuitas, penjualan maupun pajak/bunga menghasilkan variabel tersendiri yang dapat mengganggu/mempengaruhi harga saham. Asumsi ini menjadi dasar akan pentingnya penelitian hubungan variabel seperti ROA, ROE,

NPM, EBIT dimana laba sebagai pusat perhitungan, dan belum/jarang diungkap oleh peneliti terdahulu.

Informasi “Akuntansi Keuangan pada umumnya disusun dan dilaporkan secara periodik sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen terhadap informasi yang tepat waktu. Berbeda dengan harga saham yang perubahannya secara rutin dapat ditampilkan dan dilihat di Bursa pergerakannya oleh manajemen maupun investor dan kreditur. Selain itu, Informasi Akuntansi Keuangan disajikan dengan format yang terlalu kaku sehingga kurang mampu memenuhi informasi yang dibutuhkan manajemen.”

Karakteristik kualitatif dari informasi keuangan menurut “*Statement of Financial Accounting (SFAC) No. 2* diartikan sebagai berikut (1) Relevan, maksudnya adalah kapasitas informasi yang dapat mendorong suatu keputusan apabila dimanfaatkan oleh pemakai untuk kepentingan memprediksi hasil di masa depan yang berdasarkan kejadian waktu lalu dan sekarang. Karakteristik utamanya ada tiga, yaitu: Ketepatan waktu (*timeliness*), Reliabel, Netralitas, Daya Banding (*comparability*), dan Konsistensi (*consistency*).”

Kebutuhan akan kebenaran informasi bagi sebuah “perusahaan berguna sebagai pengukur kinerja perusahaan secara efektif, oleh karena itu pada *balance scorecard* seharusnya tidak hanya satu laporan saja yang menjelaskan apa yang terjadi tetapi harus berdasar pada variabilitas faktor kunci yang berdampak pada kinerja ekonomi perusahaan dimasa yang akan datang. Dan perusahaan sering tidak melaporkan keseluruhan secara internal untuk memahami tujuan perusahaan jangka panjang, sehingga tidak ada gambaran seluruh perusahaan, yang pada akhirnya menyebabkan krisis di akuntansi manajemen.”

Hubungan Informasi “akuntansi dengan kinerja perusahaan merupakan kebutuhan yang paling mendasar pada proses pengambilan keputusan bagi investor di pasar modal. Salah satu sumber informasi tersebut adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan.”

Laporan keuangan memiliki tujuan “utama yaitu memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi yang diambilnya, para pemakai laporan keuangan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomi yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul, sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai arus kas. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini harus dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek kuantitatif saja, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasa perlu. Dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara obyektif.”

Laporan keuangan dalam *Teory “Effiency Market Hypothesis (EMH)* disebutkan dapat mempengaruhi pasar modal. Ini berarti menunjukkan betapa pentingnya laporan keuangan. Menurut Sunariyah (2013: 13), perkembangan harga saham dipengaruhi beberapa faktor baik internal maupun eksternal

perusahaan. Faktor internal perusahaan yang berpengaruh berasal dari pendapatan per lembar saham, besarnya deviden yang dibagi, kinerja manajemen perusahaan, dan prospek perusahaan di masa yang akan datang.”

Kemudian terkait dengan saham, bahwa saham “merupakan salah satu sekuritas yang diperdagangkan di BEI selain obligasi dan sertifikat. Saham merupakan setoran sejumlah uang dari pemilik sebagai tanda bukti kepemilikan yang diserahkan kepada pihak-pihak yang mengelola setoran modal. Menurut Simamora (2000:408) saham didefinisikan sebagai unit kepemilikan dalam sebuah perusahaan.”

Saham “merupakan hak atas sebagian dari suatu perusahaan, misalnya saham dalam suatu perusahaan terbatas (PT), atau suatu bukti penyertaan atau partisipasi dalam modal suatu perusahaan. Pemegang saham suatu perusahaan turut memiliki sebagian dari perusahaan tersebut. Saham dimiliki oleh mereka yang telah membelinya, yaitu yang telah menyerahkan sejumlah dana atau uang ke perusahaan agar perusahaan bisa bekerja, sebagai bukti kepemilikan diterbitkanlah surat saham. Mereka ini disebut sebagai pemegang saham, dalam pembicaraan sehari-hari seringkali istilah surat pada surat saham dilupakan, dan orang menyebutnya hanya saham saja.”

Saham “merupakan surat bukti penyertaan modal dari investor terhadap perusahaan yang melakukan penjualan saham atau melakukan emisi saham. Tujuan utama bagi perusahaan melakukan penjualan saham kepada masyarakat adalah untuk memperoleh dana dengan relatif lebih murah. Ada beberapa jenis saham yang dikeluarkan oleh perusahaan antara lain saham biasa dan saham preferen. Saham biasa merupakan jenis saham yang mempunyai hak kontrol, hak

pembagian keuntungan, hak suara, sedangkan saham preferen merupakan saham yang mempunyai hak istimewa seperti pembagian keuntungan terlebih dahulu, pembagian hak setelah likuidasi dan hak komulatif.”

Penentuan “harga saham di pasar sekuritas pada dasarnya ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran terhadap harga saham di bursa efek, sehingga harga saham bergerak naik turun setiap saat tergantung kekuatan mana yang lebih besar antara permintaan dan penawaran. Berdasarkan studi empiris menunjukkan bahwa terhadap tiga faktor yang berpengaruh dalam harga saham menurut Jogiyanto (2000:88), terdapat dua analisa untuk menentukan nilai saham (fundamental atau intrinsik) yaitu analisa sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*) atau analisa perusahaan (*company analysis*) dan analisa teknis (*teknikal analysis*).”

Faktor “eksternal yang berpengaruh seperti munculnya gejolak politik pada suatu negara, perubahan kebijakan moneter, dan laju inflasi yang tinggi. Perkembangan terakhir menunjukkan bahwa harga saham sebagai *leading indicator* mempunyai kecenderungan ekonomi nasional yang dipengaruhi oleh kebijaksanaan di bidang moneter dan fiskal serta kondisi sosial dan politik. Dalam pasar yang efisien, harga saham mencerminkan semua informasi yang relevan. Oleh karena itu informasi yang tidak benar dan tidak tepat tentunya akan menyesatkan para pemodal dalam melakukan investasi pada sekuritas, sehingga hal ini akan merugikan para pemodal. Informasi yang benar dan tepat dapat dilihat kembali pada informasi yang disampaikan langsung lewat manajemen perusahaan. Semakin tepat dan cepat informasi sampai kepada calon pemodal yang dicerminkan pada harga saham mengakibatkan semakin efisien pasar modal yang bersangkutan.

Untuk lebih menyakinkan atas kebenaran informasi baik informasi akuntansi keuangan maupun harga saham, maka perlu dikaji langsung lewat data yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Kesimpangsiuran informasi perusahaan Transportasi merupakan contoh konkret. Perusahaan Transportasi dengan banyaknya peralihan yang semua serba digital/*online*, belum lagi ada masa pandemi, dimana bisnis Transportasi mengalami penurunan. Namun setelah diketahui informasi harga saham secara pasti pada perusahaan Transportasi, maka penelitian perusahaan Transportasi khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia datanya memiliki informasi yang benar dan tepat. Perusahaan sendiri telah menyediakan data laporan keuangan per Triwulan secara lengkap selama satu tahunnya. Selain itu dalam masa pandemi banyak peraturan pemerintah tentang pembatasan-pembatasan mobilitas masyarakat yang dapat menyebabkan perubahan saham di perusahaan Transportasi, sehingga menarik untuk diteliti.”

Naik “turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri, apalagi ditambah dengan situasi pandemi yang menyebabkan beberapa perusahaan mengalami penurunan harga saham. Sektor transportasi terus mengalami tekanan di masa pandemi Covid-19. Merosotnya minat masyarakat untuk bepergian tentu memicu penurunan omzet usaha bidang transportasi yang berdampak pula pada rantai perekonomian. Terbukti, dalam data pertumbuhan PDB yang dirilis oleh BPS menunjukkan bahwa pada Triwulan II dan Triwulan III 2020 secara *year on year (y on y)*, sektor Transportasi dan Perdagangan mengalami penurunan masing-masing sebesar -30,84% dan -

16,70%. Lantas, seperti apa pengaruh pertumbuhan tersebut terhadap harga saham emiten-emiten transportasi di bursa saham?”

Riset Lifepal.co.id menemukan, “meskipun kebutuhan jasa transportasi menurun di kala pandemi, nyatanya ada emiten-emiten pada sub sektor transportasi yang pergerakan harga sahamnya diatas performa indeks *Infrastructures, Utilities, and Transportation*, dan IHSG. Sebaliknya, ada emiten yang performanya di bawah performa indeks tersebut. Tak hanya harga saham emiten transportasi, Lifepal juga membandingkan bagaimana penjualan dan keuntungan perusahaan-perusahaan transportasi tersebut.”

Gambar 1.1 Pergerakan “masyarakat di pusat-pusat transportasi menurun hingga memicu penurunan PDB sektor Transportasi dan Perdagangan.”



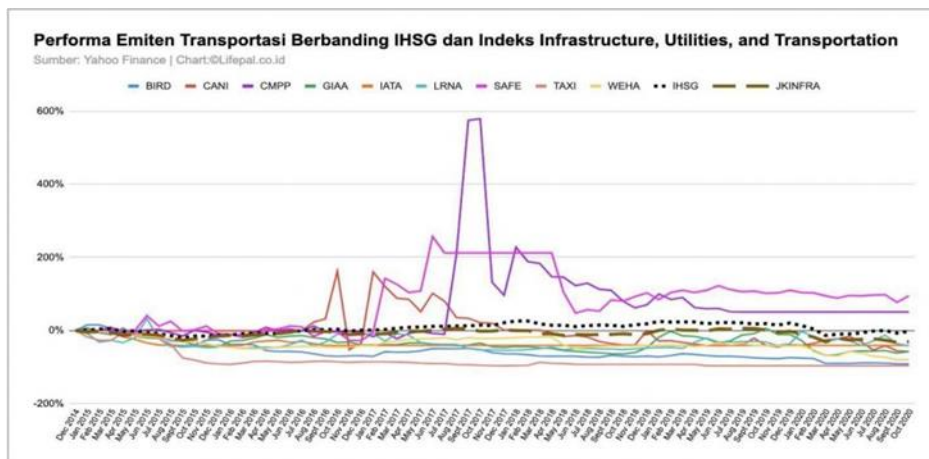
Sumber : Google Mobility Report | Chart:Lifepal.co.id

Grafik di atas “memperlihatkan bahwa pergerakan masyarakat setelah bulan Maret terus mengalami penurunan sampai pada titik terendahnya di bulan Mei 2020. Setelah bulan Mei 2020, pergerakan masyarakat mulai meningkat, namun masih belum kembali normal dikarenakan berbagai pembatasan aktivitas sosial.”

Penurunan “pergerakan masyarakat tersebut menyebabkan pertumbuhan PDB pada sektor transportasi dan perdagangan mengalami tekanan yang sangat

dalam. Pada Triwulan II 2020, terjadi penurunan -30,84%, sedangkan pada Triwulan III 2020, tercatat penurunan -16,70%, walau sebenarnya mengalami peningkatan dari Triwulan sebelumnya. Kontraksi pertumbuhan Triwulan III 2020 tidak sedalam pada Triwulan II 2020 disebabkan karena adaptasi kebiasaan baru atau pelonggaran PSBB yang meningkatkan kinerja lapangan usaha transportasi dan Perdagangan.”

Gambar 1.2 Performa di atas IHSG dan Indeks Infrastructures, Utilities, and Transportation, CMPP justru catatan penurunan penjualan



Sumber : Yahoo Finance | Chart:Lifepal.co.id

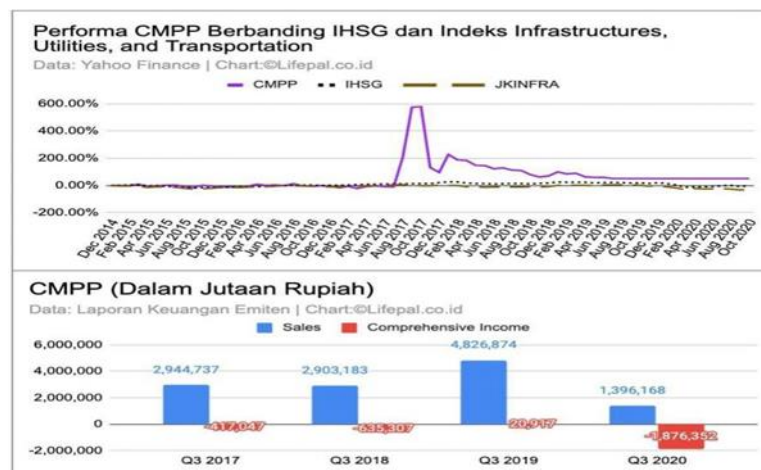
Grafik “kinerja di atas menunjukkan ada dua emiten transportasi yang kinerjanya di atas IHSG dan Indeks, *Infrastructures, Utilities, and Transportation*. Mereka adalah PT Air Asia Indonesia Tbk (CMPP) dan PT Steady Safe Tbk. (SAFE).”

PT. Indonesia AirAsia “yang dioperasikan sebagai Indonesia AirAsia adalah sebuah maskapai penerbangan bertarif rendah yang berbasis di Jakarta, Indonesia. Maskapai ini mengoperasikan penerbangan domestik. Sementara itu, PT. Steady Safe Tbk merupakan perusahaan publik yang bergerak di bidang

transportasi dan berkantor pusat di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1978. Perusahaan ini juga bergerak sebagai salah satu operator di Transjakarta.”

PT. Steady Safe Tbk “merupakan salah satu perusahaan angkutan umum di DKI Jakarta yang bergerak di bidang usaha angkutan taksi dan angkutan bus umum. Sejak tahun 2004 mereka mengembangkan sayap usahanya dengan menjadi salah satu anggota perusahaan konsorsium PT Jakarta Express Trans yang didirikan guna mengelola proyek Pemerintah DKI Jakarta yakni Busway koridor 1 dengan persentase kepemilikan saham sebesar 14,74%. Pada tahun 2005, mereka kembali ikut menjadi salah satu anggota Perusahaan konsorsium dengan nama PT Trans Batavia guna mengelola Busway koridor 2 & 3 dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 23,8%.”

Gambar 1.3 Kinerja “dua emiten transportasi ini di atas IHSG dan Indeks Infrastructures, Utilities, and Transportation.”



Sumber : Yahoo Finance | Chart:Lifepal.co.id

Berdasarkan “laporan keuangan CMPP, tercatat adanya tren penurunan penjualan saat pandemi Covid-19 ini, yakni sebesar -71,08% menjadi sebesar 1,39 Triliun Rupiah pada Triwulan III 2020 dari sebelumnya sebesar 4,82 Triliun Rupiah pada Triwulan III 2019. Dari segi laba komprehensif, pada Triwulan III 2020, CMPP mencatat kerugian sebesar -1,87 triliun rupiah. Hal ini dikarenakan adanya penurunan penjualan yang diakibatkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar serta adanya penurunan pada pendapatan keuangan pada Triwulan III tahun 2020. Pergerakan harga CMPP sendiri tercatat dari Desember 2014 sampai dengan Oktober 2020 sudah mencatat kenaikan sebesar 50,82%.”

Berdasarkan “paparan diatas, menunjukkan pentingnya informasi akuntansi terkait harga saham pada BEI. Sistem informasi akuntansi pada BEI berperan sebagai wadah dari semua transaksi yang dilakukan pada proses bisnis. Untuk itu, diperlukan informasi yang akurat dalam pengelolaan data dan sistem yang ada pada BEI sebagai perusahaan yang *go public*. Dari hal tersebut maka akan dapat diketahui manajemen dari organisasi sudah dilaksanakan dengan baik atau belum.”

Penelitian “ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh miharjo (2013) meneliti pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham di PT. Interpac Pasific Bank selama satu tahun, yaitu dari tahun 1995 sampai 1996, dan data yang diambil dari harga penutupan (*closing price*) di sekitar tanggal laporan keuangan dengan *windows periods* selama 11 hari, yaitu lima hari sebelum dan lima hari sesudah publikasi laporan keuangan dan harga saham. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi secara parsial dapat disimpulkan bahwa variable yang berpengaruh terhadap harga saham adalah CR, DER, NPM, dan ROE, sedangkan untuk ROI tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Kelima

variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.”

Selain itu, “harga saham dalam informasi akuntansi yang disajikan pada laporan keuangan perusahaan BEI, juga menyajikan keadaan dari ROA, ROE, NPM, dan EBIT. Seperti yang diketahui bahwa ke empat unsur tersebut memiliki peran penting dalam penentuan harga saham. Sehingga penting untuk mengetahui informasi secara lengkap dan jelas mengenai ROA, ROE, NPM, dan EBIT.”

Return On Assets (ROA) “merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan total aset. Rasio ini berbanding lurus dengan harga saham. Sedangkan *Return On Equity (ROE)* digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan Hanafi dan Halim (2014).”

Untuk “*Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan penjualan bersih perusahaan. Jika nilai NPM meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Sedangkan *Earnings Before Interest and Taxes (EBIT)* merupakan pengukuran melihat kondisi kegiatan operasi bisnis inti perusahaan tanpa harus mengkhawatirkan konsekuensi pembayaran atau biaya bunga Hanafi dan Halim (2014).”

Berdasarkan fenomena-fenomena yang ada di atas, bahwa laba menjadi pusat perhatian dalam menghasilkan variabel ROA, ROE, NPM, EBIT. Laba begitu penting dalam pandangan investor sehingga mereka melakukan investasi. Ketertarikan investor pada perusahaan dengan laba tinggi, dan semakin banyak

diminati kecenderungannya harga saham semakin naik. Dasar ini yang menjadi pentingnya dilakukan penelitian, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah ROE berpengaruh terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI?
3. Apakah NPM berpengaruh terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI?
4. Apakah EBIT berpengaruh terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI?
5. Apakah ROA, ROE, NPM, dan EBIT berpengaruh terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI secara simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.”
2. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.”
3. Untuk mengetahui pengaruh NPM terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.”
4. Untuk mengetahui pengaruh EBIT terhadap harga saham

perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.”

5. Untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, NPM dan EBIT terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil “penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu dan wawasan peneliti maupun pembaca.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber Informasi bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya

- b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pembelajaran dan pemahaman mengenai pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.

- c. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan digunakan sebagai pertimbangan jajaran manajemen dalam BEI untuk memberikan informasi akuntansi yang lebih baik dari sebelumnya.”